



ATRAKSI WISATA BUDAYA GANTI DWAJA KADIPATEN PAKUALAMAN Diharapkan Menambah Lama Tinggal Wisatawan di DIY

YOGYA (KR) - Kadipaten Pakualaman menyelenggarakan Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja, Sabtu Kliwon (13/4). Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja merupakan serangkaian acara upacara adat pergantian prajurit jaga atau ganti dwaja di Kadipaten Pakualaman. Pergantian prajurit tersebut secara rutin dilaksanakan setiap 35 hari sekali bertepatan hari kelahiran (neton dalam bahasa Jawa) KGPAA Paku Alam X yang sekarang bertahta.

Dalam acara tersebut, pergantian bregada jaga Kadipaten Pakualaman yang semula dijaga Bregada Lombok Abang digantikan Bregada Plangkir. Upacara pergantian bregada dilaksanakan di halaman Kadipaten Pakualaman dengan menggu-



KR-istimewa

Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja di Kadipaten Pakualaman yang dilaksanakan setiap 35 hari sekali.

nakan bahasa Jawa.

Prosesi upacara berlangsung khidmat dan lancar, tampak bendera yang semula berwarna merah diganti bendera hitam sebagai pertanda pergantian

prajurit jaga. Setelah prosesi upacara, kedua kelompok bregada jaga ini melakukakan kirab berjalan mengelilingi Kadipaten Pakualaman kurang lebih 15 menit. Acara berlangsung

meriah meskipun sempat diguyur hujan deras.

Sementara itu di sebelah Barat Alun-alun Sewandanan Kadipaten Pakualaman disediakan panggung atraksi wisata budaya.

Penonton dari berbagai kalangan dan daerah menyaksikan penampilan musik dari Omah Margo Yogyakarta, tari-tarian dan kesenian jathilan dari Sanggar Seni Satria Adi Putra,
* Bersambung hal 10 kol 5

Diharapkan

Sambungan halaman 1

Blado, Potorono, Banguntapan, Bantul.

Acara tersebut terselenggara dengan dukungan Dinas Pariwisata DIY menggunakan Dana Keistimewaan DIY. Menurut Plh Kepala Dinas Pariwisata DIY Anita Verawati SPSi Psi MM, selain untuk melaksanakan tradisi rutin Kadipaten Pakualaman, acara Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja juga bertujuan untuk mengenalkan pada masyarakat adanya salah satu budaya yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dijelaskan, awalnya upacara pergantian prajurit jaga hanya dilakukan di kalangan intern Pakualaman yaitu dengan mengganti Dwaja dan melakukan sarasehan di antara Abdi Dalem Pakualaman. Turut juga ditampilkan beberapa atraksi kesenian rakyat sebagai hiburan pengunjung seperti musik, tarian, jathilan dan sebagainya.

Penyelenggaraan atraksi wisata budaya ini semua merupakan salah satu upaya untuk mempromosikan dan melestarikan kebudayaan yang ada di DIY. Vera berharap kegiatan ini dapat menarik kunjungan wisatawan ke DIY. Apalagi dilaksanakan bertepatan libur Hari Raya Idul Fitri, sehingga diharapkan juga menjadi salah satu event yang dapat menambah lama tinggal dan spending money wisatawan di DIY.

RM Doni Surya Megananda SSi MM selaku Koordinator Atraksi Seni Tradisi Pergantian Bregada Pakualaman menjelaskan, masyarakat maupun wisatawan dapat menyaksikan Upacara Adat Pergantian Prajurit Jaga atau Ganti Dwaja Kadipaten Pakualaman setiap Sabtu Kliwon setiap 35 hari sekali di Kadipaten Pakualaman. Bahkan menurutnya banyak masyarakat dan wisatawan dari luar negeri yang antusias menyaksikan kesenian rakyat di Alun-alun Sewandanan.

Doni mengatakan, dengan adanya dukungan dari Dinas Pariwisata DIY, pihaknya membuat acara Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja diselenggarakan dengan serangkaian acara yang meriah.

"Rangkaian acara sebetulnya sudah dimulai sejak malam Sabtu Kliwon, ada sarasehan bregada, sarasehan budaya, malamnya ada uyon-uyon Mulyo Laras di Trtatag Dalem Bangsal Sewatama. Setelah itu pada hari Sabtu dilaksanakan pergantian dwaja, dimana sebelumnya dilaksanakan jemparingan di Kestalan serta kesenian rakyat dari empat kabupaten dan satu kota di DIY yang menampilkan kesenian jathilan, reog, badui, angguk dan sebagainya. Di samping itu masyarakat juga diperkenankan untuk berjualan potensi UMKM di Alun-alun Sewandanan," kata Doni. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005